

MEMAHAMI ILMU NAHWU DALAM 30 MENIT

Penyusun:
Muhammad Mujianto Al-Batawie
<http://pustakalaka.wordpress.com>

ILMU NAHWU itu apa sih ?

Ilmu Nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang PERUBAHAN HAROKAT AKHIR suatu kata serta KEADAAN/KEDUDUKAN kata itu dalam kalimat. Agar lebih jelas, perhatikan tulisan “Allah” pada ayat-ayat berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ
---------------------------------------	--------------------------	---------------------------------------

Nah, kenapa harokat akhir dari tulisan “Allah” bisa berubah-ubah? Apa kedudukan kata “Allah” dalam ayat-ayat di atas? Untuk mengetahuinya kita harus belajar ILMU NAHWU terlebih dahulu.

DAN INILAH SEDIKIT PENJELASANNYA.....

PEMBAGIAN KATA

Dalam BAHASA ARAB, KATA dibagi menjadi 3:

KATA		
حَرْفٌ	فِعْلٌ	إِسْمٌ
HURUF	FI'IL	ISIM
KATA DEPAN	KATA KERJA	KATA BENDA, KATA SIFAT, atau KATA KETERANGAN

KATA	CONTOH			
إِسْمٌ	مُحَمَّدٌ	مَسْجِدٌ	جَمِيلٌ	صَبَاحٌ
	Muhammad	Masjid	Ganteng	Pagi
فِعْلٌ	ضَرَبَ	جَلَسَ	قَامَ	أَكَلَ
	Memukul	Duduk	Berdiri	Makan
حَرْفٌ	مِنْ	إِلَى	فِي	بِ
	Dari	Ke	Di	Dengan

CATATAN PENTING SEKALI:

CONTOH HURUF yang disebutkan di atas dikenal dengan istilah **HURUF JAR**, yaitu HURUF yang **MENYEBAB ISIM** yang terletak setelahnya menjadi **BERHAROKAT KASROH**.

PERUBAHAN HAROKAT PADA ISIM

Jika sudah DIMASUKKAN ke DALAM SEBUAH KALIMAT, HAROKAT ISIM bisa BERUBAH-UBAH SESUAI dengan KEADAANNYA DALAM KALIMAT.
Bisa DHOMMAH, FATHAH, atau KASROH.

PERUBAHAN HAROKAT ISIM	KEADAAN
DHOMMAH	Jika berkedudukan sebagai SUBJEK
FATHAH	Jika berkedudukan sebagai OBJEK
KASROH	Jika DIDAHULUI oleh HURUF JAR, dan JIKA berkedudukan sebagai KATA KETERANGAN

CONTOHNYA MENYUSUL YA....

PEMBENTUKAN KALIMAT

Kata (ISIM, FI'IL, & HURUF) bisa kita susun-susun menjadi sebuah KALIMAT SEMPURNA.
Berikut ini POLA KALIMAT INTI dalam BAHASA ARAB.

اِسْمٌ	فِعْلٌ
SUBJEK	PREDIKAT
Muhammad berkata	قَالَ مُحَمَّدٌ
Zaid berdiri	قَامَ زَيْدٌ
Hasan duduk	جَلَسَ حَسَنٌ

Jadi, MINIMAL SEBUAH KALIMAT harus terdiri dari FI'IL (yang berkedudukan sebagai PREDIKAT) dan ISIM (yang berkedudukan sebagai SUBJEK).

Jika FI'ILNYA MEMBUTUHKAN OBJEK, maka bisa kita tambahkan ISIM lagi yang berkedudukan sebagai OBJEK.

POLANYA:

اِسْمٌ	اِسْمٌ	فِعْلٌ
OBJEK	SUBJEK	PREDIKAT
Muhammad menolong Zaid		نَصَرَ مُحَمَّدٌ زَيْدًا
Zaid memukul Hasan		ضَرَبَ زَيْدٌ حَسَنًا
Hasan mencium Muhammad		قَبَّلَ حَسَنٌ مُحَمَّدًا

KITA JUGA bisa menambahkan KATA KETERANGAN dan HURUF JAR + ISIM.

Muhammad menolong Zaid di masjid pagi hari	نَصَرَ مُحَمَّدٌ زَيْدًا فِي الْمَسْجِدِ صَبَاحًا
Hasan pergi ke sekolah siang hari	ذَهَبَ حَسَنٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ نَهَارًا
Zaid memukul Hasan dengan batu malam hari	ضَرَبَ زَيْدٌ حَسَنًا بِالْحَجَرِ لَيْلًا
Ali tidur di atas kasur di dalam rumah sore hari	نَامَ عَلِيٌّ عَلَى الْفِرَاشِ فِي الْبَيْتِ مَسَاءً

SEKARANG, coba PERHATIKAN ayat AL-QUR'AN berikut ini:

<p>أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾</p>
<p>“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”. (QS. Al-‘Alaq [96]: 1-2)</p>

PERHATIKAN KATA YANG DIGARISBAWAHI
KENAPA HAROKATNYA BISA SEPERTI ITU ???

NAH, AGAK SEDIKIT NGERTI KHAN SEKARANG?

DEMIKIANLAH sedikit gambaran UMUM tentang ILMU NAHWU
SEMOGA BERMANFAAT

TERTARIK MEMPERDALAM ILMU NAHWU & SHOROF ???

Jika INGIN BELAJAR ILMU NAHWU & ILMU SHOROF lebih DETAIL,
& INGIN MEMAHAMI ARAH PEMBELAJARAN
ILMU NAHWU & ILMU SHOROF SECARA UMUM

SILAKAN PELAJARI BUKU:

PANDUAN **DAUROH BAHASA ARAB**
DI RUMAH SENDIRI

METODE **6 HARI** MEMAHAMI ILMU NAHWU & SHOROF
TANPA HARUS KELUAR RUMAH

INFO LEBIH LENGKAP
SILAKAN KUNJUNGI:

<http://pustakalaka.wordpress.com>
<http://hamrohumaeroh.wordpress.com>

SEMOGA BERMANFAAT !

PENYUSUN:

MUHAMMAD MUJIANTO AL-BATAWIE